

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Menjelaskan penelitian yang diusulkan tersebut termasuk ke dalam jenis atau metode yang mana tentang penelitian yang diusulkan tersebut (Setiadi, 2013). Jenis penelitian ini menggunakan metode survey dan bersifat analitik, dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau variabel akibat, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Setiadi, 2013).

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

4.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2020.

4.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 37 Pekanbaru.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki di SMP Negeri 37 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas VIII (kelas 8) yang terdiri dari: kelas 8.1, kelas 8.2, kelas 8.3, kelas 8.4, kelas 8.5, kelas 8.6 dan kelas 8.7 di SMP Negeri 37 Pekanbaru yang berjumlah 121 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara acak (Setiadi, 2013:108). Untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan yang diinginkan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 90% (0,1)

1 : Konstanta (Ketetapan)

$$n = \frac{121}{1 + 121(0,1)^2}$$

$$n = \frac{121}{2,21}$$

$n = 55$ orang

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 121 orang, maka dengan menggunakan rumus diatas maka didapatkan sampel sebanyak 55 orang.

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik yang memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012), dengan jenis *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak. Cara ini dipakai jika anggota populasi dianggap homogen (Notoatmodjo, 2012).

4.3.4 Kriteria Sampel

Ada dua kriteria sampel yang perlu dicantumkan yaitu :

a. Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Pekanbaru
 - 2) Bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan menjadi responden
 - 3) Siswa berjenis kelamin laki-laki
- b. Kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa-siswa yang tidak hadir atau absen pada saat penelitian berlangsung

4.4 Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

4.4.1 Jenis Data

Data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi, 2013).

Adapun pengumpulan data menurut sumbernya dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Pengumpulan data primer diperoleh melalui pemberian kuesioner secara langsung kepada responden untuk mengetahui hubungan interaksi teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMP Negeri 37 Pekanbaru.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013).

Pengumpulan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak sekolah di SMP Negeri 37 Pekanbaru, dari perpustakaan dan buku-buku yang sesuai dengan bahan masalah yang diteliti.

4.4.2 Cara Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat pengumpul data (instrumen penelitian) berupa kuesioner yang berisikan 15 pertanyaan untuk kuesioner perilaku merokok, 9 pertanyaan tentang teman sebaya. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kemudian akan diisi langsung oleh responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat secara sederhana sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh responden, dengan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4.5 Instrumen dan Bahan Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner atau angket kepada siswa laki-laki di SMP Negeri 37 Pekanbaru.

4.5.2 Bahan Penelitian

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang perilaku merokok dan teman sebaya dengan option jawaban pilihan ganda yang akan diisi oleh siswa.

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.6.1 Uji Validitas

Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu. Hal yang perlu diperhatikan adalah alat ukur itu tidak menyulitkan peneliti sendiri atau orang lain (Setiadi, 2013). Penelitian

ini tidak dilakukan uji validitas lagi karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah baku dan sudah di uji validitasnya.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda maupun waktu yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan banyaknya variansi atau perbedaan yang diharapkan pada seperangkat pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap suatu objek. Reliabilitas juga menunjukkan kapasitas individu mempertahankan posisi relatifnya dalam kelompok (Setiadi, 2013).

4.7 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Setelah proposal penelitian mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Direktorat Poltekkes Kemenkes Riau, kemudian diberikan surat rekomendasi penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Setelah itu mengurus surat rekomendasi ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau untuk mendapatkan surat izin melakukan penelitian ke SMP Negeri 37 Pekanbaru, kemudian mengurus surat ke Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru untuk mendapatkan jumlah kasus merokok yang ada di Kota Pekanbaru.
- 2) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala tata usaha atau kepala sekolah SMP Negeri 37 Pekanbaru dilanjutkan dengan menyerahkan surat kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- 3) Setelah izin penelitian disetujui Kepala Sekolah SMP Negeri 37 Pekanbaru, peneliti melakukan persiapan untuk penelitian.

4) Peneliti selanjutnya mempersiapkan segala yang dibutuhkan saat pengisian kuesioner berlangsung pada siswa laki-laki di SMP Negeri 37 Pekanbaru.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan apa tujuan kedatangan peneliti dan menjelaskan prosedur penelitian. Setelah mendapat persetujuan peneliti menjelaskan terlebih dahulu cara pengisian kuesioner kemudian membagikan kuesioner sesuai dengan nomor absen atau secara acak.

2) Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan dan dipantau cara pengisiannya agar sesuai dengan instruksi dari kuesioner tersebut.

3) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Peneliti melakukan pengecekan apabila terdapat item yang masih belum terisi untuk dilakukan pengisian kembali.

c. Tahap Evaluasi

Setelah selesai memberikan kuesioner dan kuesioner sudah terkumpul, peneliti meminta izin kepada responden atas partisipasinya. Peneliti selanjutnya melakukan pengolahan dan analisa kepada data-data yang telah didapatkan.

4.8 Etika Penelitian

Untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi (Setiadi, 2013):

4.8.1 *Right to Self Determination*

Sebelum kuesioner diberikan kepada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Untuk memenuhi hak tersebut, maka peneliti menggunakan *inform concent* atau lembar

persetujuan. Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria.

4.8.2 *Right to Privacy and Digtiny*

Peneliti tidak ikut campur dengan memberikan penilaian atas informasi yang didapat dari responden dan menghargai apapun jawaban yang diberikan oleh responden dengan jalan tidak menyebarluaskan ke orang lain.

4.8.3 *Right to Anonimity and Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode nomor pada masing-masing lembar tersebut. Data yang sudah diperoleh, disimpan dan digunakan hanya untuk pelaporan penelitian dan selanjutnya dimusnahkan.

4.8.4 *Right to Fair Treatment*

Dalam penelitian ini peneliti memperlakukan semua subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di ruangan serta tidak membedakan subjek.

4.8.5 *Right to Protection from Discomfort and Harm*

Responden berhak mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan bahaya atau kerugian selama penelitian.

4.9 Pengolahan dan Analisa Data

4.9.1 Pengolahan Data

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu (Setiadi, 2013):

a. Memeriksa/*Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan penulisan dan relevansi jawaban.

b. Memberi tanda kode/*coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi kode/tanda berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

c. Pemrosesan/*Processing*

Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Salah satu paket program yang sudah umum digunakan adalah paket program *SPSS for window*.

d. Pembersihan Data/*Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Mengeluarkan tanda

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

4.9.2 Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar elevasi (Notoatmodjo, 2012).

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase sampel yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase (%)

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisa variabel independen dengan variabel dependen yang dilakukan dengan pengujian statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan atau derajat kesalahan 0,05 dan *confidence interval* 95% dengan menggunakan komputer.

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-Square yang dicari

O = Observed (nilai-nilai observasi)

E = Expected (nilai frekuensi harapan)

Untuk mencari nilai X^2 tabel dengan rumus :

$$dk = (k-1) (b-1)$$

Keterangan :

dk = Derajat Kebebasan

k = Banyaknya Kolom

b = Banyaknya Bar

Batas kemaknaan yang digunakan adalah 0,1. Pengambilan keputusan statistik dilakukan dengan membandingkan nilai p (*pvalue*) dan nilai α (0,1) dengan ketentuan:

- 1) Bila nilai *p value* < nilai α (0,1), maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Bila nilai *p value* \geq nilai α (0,1), maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tujuan analisa data adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

- a. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.

- b. Membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.
- c. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.